



No. 4977/MD-D/SD-S1/2021

**PERSEPSI MASYARAKAT PETANI PADI TENTANG  
NISHAB ZAKAT PADI DI DESA PULAU BIRANDANG  
DUSUN II KECAMATAN KAMPA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**FIRMAN SAPUTRA**  
**NIM: 11644102462**

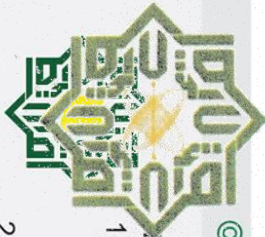
**PROGRAM S1  
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Firman Saputra**  
NIM : **11644102462**  
Judul : **Persepsi Masyarakat Petani Padi Tentang Nisab Zakat Padi Di Desa Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampa**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 16 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 198111182009011006

#### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 197208172009101002

Sekretaris/ Penguji II

**Muhlisin, M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200301 1 009

Penguji III

**Zulkarnaini, M. Ag**  
NIP. 197102122003121002

Penguji IV

**Drs. H. Syahril Romli, M.Ag.**  
NIP. 195706111988031001

Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FIRMAN SAPUTRA  
 NIM : 11644102462  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Birandang, 08 November 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : Da'wah dan Komunikasi  
 Prodi : Managemen da'wah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Persepsi masyarakat petani padi hantang risib zakat padi di Desa  
Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



FIRMAN SAPUTRA  
 NIM : 11644102462

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Firman Saputra  
NIM : 11644102462  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Petani Padi Tentang Nishab Zakat Padi Di Desa Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampa

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 02 November 2021

Pembimbing

Dr. Arwan, M. Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002





No.

: Nota Dinas

: 1 (satu) Eksemplar

: Pengajuan Ujian Munaqasyah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepada Yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN

Suska Riau

di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya

terhadap Saudara :

Nama

NIM

Program Studi

Judul Skripsi

: Firman Saputra

: 11644102462

: Manajemen Dakwah

: Persepsi Masyarakat Petani Padi Tentang Nishab Zakat Padi

Di Desa Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampa

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 02 November 2021

Pembimbing

Dr. Arwan, M. Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firman Saputra  
 NIM : 11644102462  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Birandang, 08 November 1997  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Petani Padi Tentang Nishab Zakat Padi Di Desa Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan dari sumber yang jelas.

Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang Yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 09 November 2021  
 Yang Memebuat Pernyataan



**Firman Saputra**  
 NIM. 11644102462

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama :Firman Saputra**  
**Prodi :Manajemen Dakwah**  
**Judul :Persepsi Masyarakat Petani Padi Tentang Nishab Zakat Padi**  
**di Desa Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampa**

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya pemahaman masyarakat petani padi di Desa Pulau Pirandang Dusun II tentang nisab zakat padi. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat petani padi tentang nishab zakat padi di Desa Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampa. Adapun ini menggunakan metode deskriptif kualitatif di lapangan,dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan,didapati bahwa pemahaman masyarakat petani padi di Desa Pulau Birandang Dusun II dalam menetapkan pembayaran nisab zakat hasil panen padi di dasari oleh pernyataan para mubaligh terdahulu, tidak berdasarkan dari penjelasan Mubaligh terbaru. Mubaligh terdahulu,menetapkan nisab zakat padi jika sudah mencapai 600 ataupun 400 gantang padi,disaat itulah mereka mengeluarkan zakat. Berbeda dengan pendapat mubaligh terbaru yang menyatakan bahwa Nisab zakat padi itu 540 dalam bentuk gantang atau 1.350 kg dalam bentuk padi dan 750 kg jika berbentuk beras.

**Kata Kunci: Persepsi,Petani Padi,Nishab Zakat Padi**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : *Firman Saputra*  
**Departement** : *Manajemen Dakwah*  
**Title** : *Rice Farmer Community Perception About Rice Zakat Nishab*  
**in** : *Pulau Birandang Village, Dusun II Kampa District*

*This research is motivated by the lack of understanding of the rice farming community in the village of Pulau Birandang Dusun II about the nishab of rice zakat. The purpose of this study was to describe the perception of the rice farming community about the rice zakat nishab in the village of Pulau Birandang, Dusun II, Kampa District. As for this, it uses a qualitative descriptive method in the field, using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Based on the results of research in the field, it was found that the understanding of the community of rice farmers in Pulau Birandang Village, Dusun II in determining the payment of zakat nishab on rice harvests was based on the statements of previous preachers, not based on the explanation of the latest preachers. The previous preachers set the nishab for zakat on rice if it reached 600 or 400 bushels of rice, that's when they paid zakat. This is different from the opinion of the latest preacher who stated that the Nishab for zakat on rice was 540 in the form of bushels or 1,350 kg in the form of rice and 750 kg in the form of rice.*

**Keywords** : *Perception, Rice Farmer, Rice Zakat Nishab*

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT PETANI PADI TENTANG NISHAB ZAKAT PADI DI DESA PULAU BIRANDANG DUSUN II KECAMATAN KAMPA”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Pada kesempatan ini penulis dengan sangat tulus hati mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan setinggi-tinggi nya kepada:

1. Yang paling utama Kepada Orang tua yang telah memberikan usaha, doa serta motivasi penyemangat dalam penyelesaian skripsi. Tanpa jasa mereka kita tidak bisa menjadi apa apa.
2. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bpk Imron Rosidi, S.Pd, MA. Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bpk Dr. Masduki, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bpk Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Bpk H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bpk Khairuddin M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah tahun 2018 - 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bpk Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bpk H. Arwan, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

10. Bpk Imron Rosidi, MA. Ph.D selaku Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
11. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Seluruh Keluarga Besar Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2016.
13. Terimakasih kepada seluruh Masyarakat Desa Pulau Birandang yang membantu dalam penyelesaian skripsi.
14. Dan untuk saudara dan teman teman yang telah memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. *Aamiin Yarobbal ,Alamiin. Waassalamu"alaikum Warohmatullahi Wabarokatauh.*

Pekanbaru, 25 Oktober 2021

**Firman Saputra**  
**11644102462**

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	7
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Kajian Teori .....	8
C. Kerangka Pikir .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	44
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	44
C. Sumber Data .....	44
D. Informan Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Validitas Data .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	49
A. Geografi Desa Pulau Birandang .....	49
B. Demografi Desa Pulau Birandang .....	51
C. Adat Istiadat dan Sosial Budaya .....	57



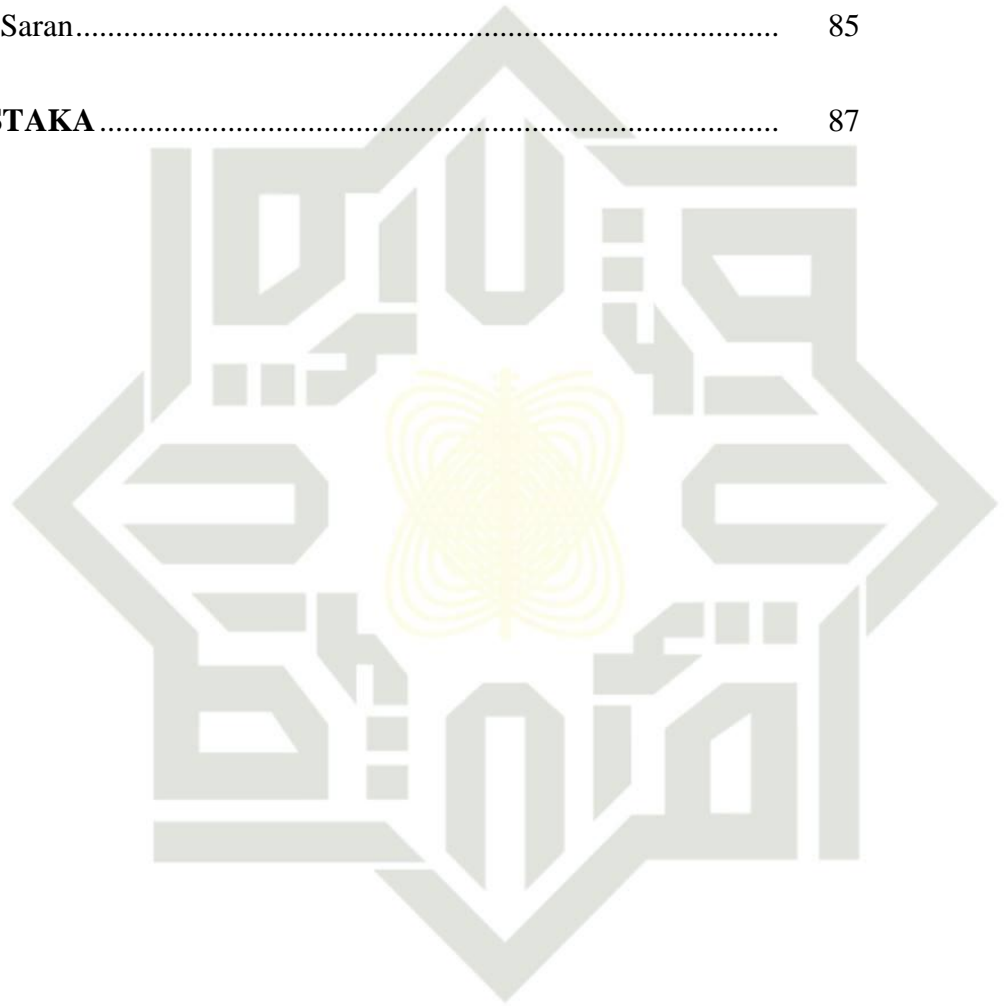
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
	A. Hasil Penelitian.....	60
	B. Pembahasan .....	78
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
	A. Kesimpulan.....	84
	B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>87</b>

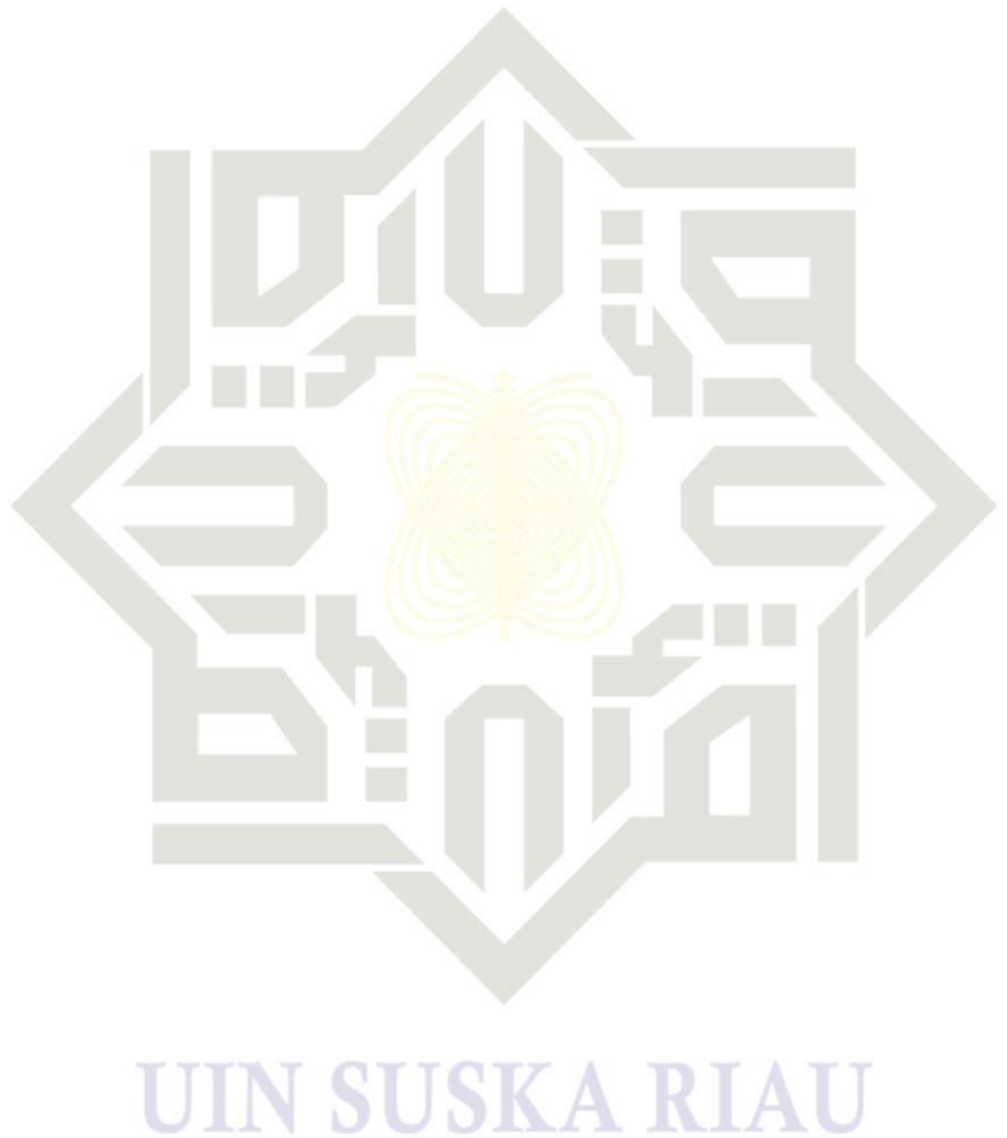


UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	43
----------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

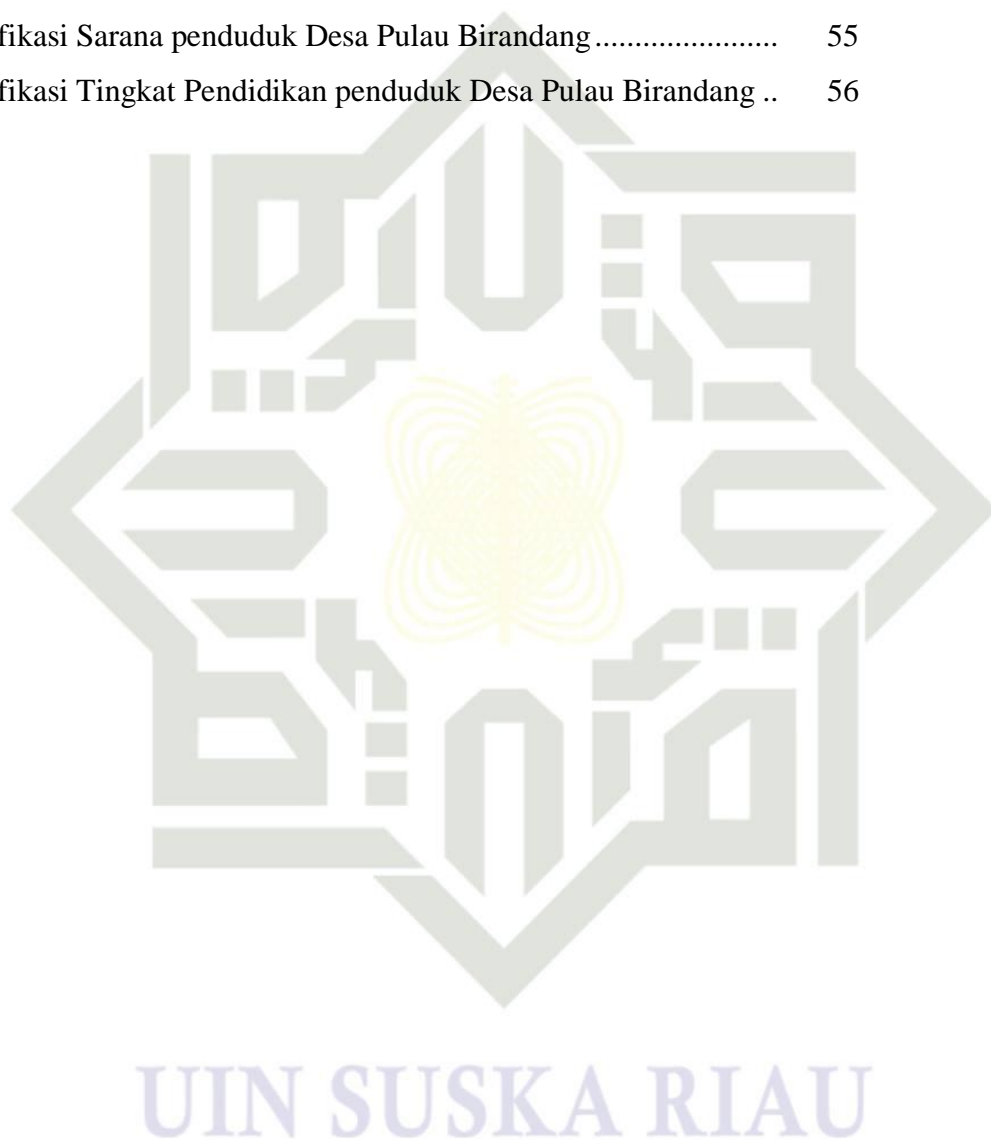
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Luas Desa Pulau Birandang .....	50
Table 4.2 Klasifikasi Kelamin penduduk Desa Pulau Birandang .....	51
Table 4.3 Klasifikasi Agama penduduk Desa Pulau Birandang .....	52
Table 4.4 Klasifikasi Lembaga penduduk Desa Pulau Birandang .....	53
Table 4.5 Klasifikasi Sarana penduduk Desa Pulau Birandang .....	55
Table 4.6 Klasifikasi Tingkat Pendidikan penduduk Desa Pulau Birandang ..	56



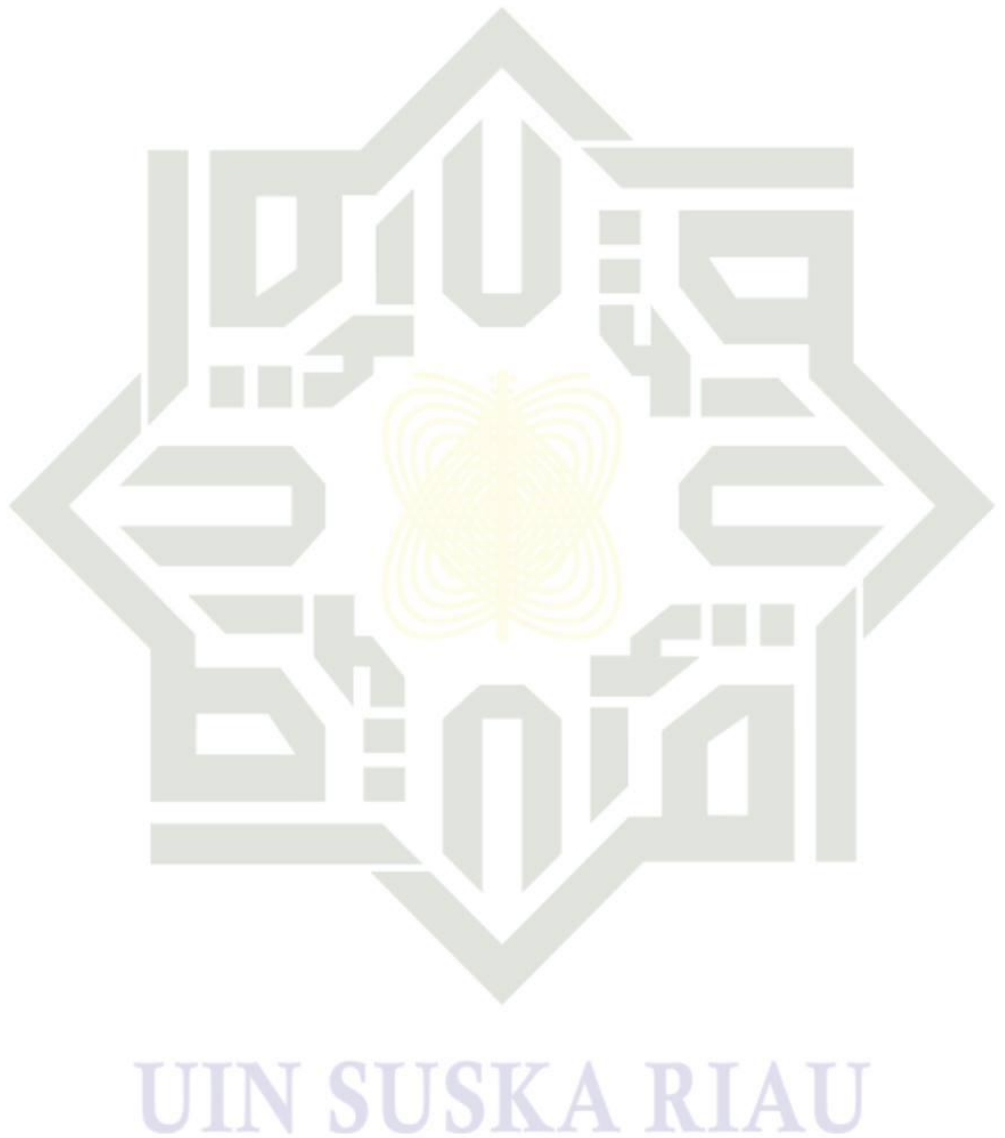


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara .....	89
Lampiran 2	: Dokumentasi Wawancara .....	90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu dari lima nilai yang sangat berpengaruh pada tingkat perekonomian masyarakat di Indonesia, zakat juga berpengaruh dalam pembangunan hubungan silaturahmi umat muslim yang berada di Indonesia. Salah satu tujuan zakat itu sendiri juga tidak hanya sekedar menyantuni orang-orang miskin secara konsumtif, tetapi juga mempunyai tujuan yang lebih permanen dan lebih tinggi yakni mengangkat kemiskinan yang ada pada masyarakat itu sendiri.<sup>1</sup>

Walaupun memiliki tujuan yang sangat baik, masih banyak dari kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan zakat itu sendiri yang masih belum diikuti masyarakat dengan tingkat pemahaman yang memadai, khususnya jika kita membandingkan dengan ibadah wajib lainnya seperti sholat dan juga puasa. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat dalam harta yang wajib dizakatkan oleh masyarakat dalam tuntunan syariat Islam menyebabkan pelaksanaan ibadah zakat menjadi sangat tergantung pada masing-masing individu itu sendiri. Hal ini membuat perkembangan institusi zakat yang seharusnya memegang peranan penting dalam pembudayaan ibadah zakat menjadi tidak kolektif dalam pelaksanaannya, baik secara efektif ataupun secara efisien. Maka dalam penerapan ibadah zakat ini harus lebih

---

<sup>1</sup>Ahmad M. Saefuddin. *Ekonomi dan masyarakat dalam Perspektif Islam*, ed.1 Cet.1. (Jakarta: CV Rajawali, 1987), 71.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ditingkatkan di tengah umat Islam.<sup>2</sup> Selain itu, masih banyak masyarakat yang membagikan zakat mereka secara langsung kepada para mustahik yang berada didekat rumah mereka. Penyaluran seperti ini memang tidak dilarang, namun secara strategis hal ini menjadi hal yang kurang memberikan dampak yang signifikan dalam Pengangkatan kemiskinan di masyarakat.

Kabupaten Kampar adalah salah satu daerah yang memang memiliki potensi sumber daya alam yang kurang baik dari sektor migasnya namun memiliki potensi sumber daya alam yang baik dari sektor non migasnya sendiri, sektor migas berupa minyak bumi dan gas alam, sedangkan non migas berupa perkebunan, padi, karet, pinang, dan lainnya. Di antara Desa-desanya ada Kabupaten Kampar, desa Pulau Birandang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi non migas yang baik di antara desa lainnya. Namun banyak dari masyarakat petani padi di desa Pulau Birandang yang tidak memahami tentang nisab zakat padi sesuai penjelasan dalam syariat Islam, walaupun mereka selalu mengeluarkan zakat dari hasil panen mereka. Hasil panen yang mereka zakatkan ini tidak sesuai dengan nisab yang telah ditetapkan dalam Islam, sehingga apa yang mereka zakatkan tidak menjadi pembayaran zakat yang sebenarnya seperti halnya yang telah ditetapkan dalam Islam itu sendiri.

Masyarakat Desa Pulau Birandang memberikan zakat padi hasil panen mereka berdasarkan dengan jumlah Gantang, bukan berdasarkan dari jumlah Kg. Masyarakat petani padi di desa Pulau Birandang menilai bahwa 1 Gantang ini memiliki berat 2,5 Kg, dan hal ini telah menjadi suatu ketetapan

---

<sup>2</sup> Didin Hafihuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), 48.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam masyarakat petani padi di Desa Pulau Birandang, sehingga banyak dari masyarakat petani padi desa pulau birandang selalu menggunakan ketentuan ini. Masyarakat petani padi desa Pulau Birandang menetapkan nisab zakat padi dalam pembayaran zakat mereka berdasarkan dari apa yang di jelaskan para mubaligh yang datang ke dalam majelis ta'lim di desa dan dusun mereka. Mereka tidak tahu tentang nisab dalam syariat islam yang terbaru, mereka hanya bertetapan terhadap nisab zakat padi dari apa yang di jelaskan para mubaligh yang lama kepada mereka, sehingga mereka tidak tahu nisab zakat padi terbaru yang di tetapkan para ulama.

Berdasarkan latar belakang di atas, di perlukan kajian lebih lanjut di desa Pulau Birandang tepatnya di Dusun II nya dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Petani Padi Tentang Nisab Zakat Padi di Desa Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampa”**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penulis dalam penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan dalam penelitian ini dengan istilah persepsi, zakat padi dan juga nisab :

##### 1. Persepsi

Persepsi merupakan suatu tanggapan ataupun gambaran yang di berikan dari setiap individu terhadap suatu hal dalam memahami objek yang bersifat langsung ataupun tidak langsung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 2. Zakat padi

Zakat padi merupakan zakat yang dikeluarkan oleh setiap individu berupa hasil dari tumbuhan, atau tanaman-tanaman yang bernilai ekonomis seperti Biji-bijian, Umbi-umbian, Sayur-mayur, Buah-buahan, Tanaman Hias, Rumput-rumputan, dan lain-lain yang merupakan makanan ataupun bahan pokok makanan manusia yang dapat disimpan

#### 3. Nisab

Nisab adalah jumlah minimal harta yang harus dimiliki oleh setiap individu di saat mereka akan membayarkan zakat dari harta yang mereka punya.

#### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat petani padi tentang nisab zakat padi di desa Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampa?

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi masyarakat petani padi tentang nisab zakat padi di desa Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampa.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat secara Akademis

- 1) Sebagai salah satu bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui persepsi masyarakat petani padi tentang nisab zakat padi.
- 2) Untuk memaksimalkan keahlian penulis sebagai salah satu calon akademisi di bidang Manajemen Dakwah.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa.
- 2) Sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam menerima serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

**BAB II : KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat dalam melakukan penelitian, sumber data penelitian, informan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum dari lokasi yang akan diteliti oleh penulis

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian penulis

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dalam hasil penelitian penulis.

**DAFTAR PUSTAKA**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah suatu penelitian terdahulu yang di pandang relevan. Dengan judul yang akan di teliti oleh penulis saat ini, pentingnya memuat penelitian yang relevan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama. Adapun penelitian yang terdahulu yang menurut penulis hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan berjudul :

1. Studi Pelaksanaan Zakat padi di mukim Padang tengah , di tinjau menurut islam. Pekanbaru 2012 karya Mohd Izani Abdullah. Skripsi ini menyimpulkan bahwa Studi pelaksanaan zakat padi yang di lakukan di pemukiman masyarakat padang tengah Rata-rata sesuai dengan ajaran agama islam dalam Al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian ini terlihat dari subjeknya, penelitian diatas subjeknya tentang Studi pelaksanaan zakat sedangkan di Penelitian ini tentang Persepsi Masyarakat tentang Pembayaran zakat
2. Upaya Badan Amil Zakat Nasional Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singing Dalam Mengefektifkan Penerimaan Hasil Zakat Pertanian. Pekanbaru 2015 karya Eri Primadi Sakban. Skripsi ini membahas bagaimana BAZNAS Kecamatan Pangean Kabupaten Singingi, berbeda dengan hasil penelitian Wira tersebut, selain dari segi objek yang berbeda, penelitian ini membahas tentang metode dalam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Amil Zakat sehingga bisa membuat peningkatan dalam Pengefektifan dan penerimaan hasil dari zakat Pertanian

3. Zakat Dan Implikasinya Terhadap Perberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Amil Ainul Yaqin Dan Kelompok Binaan Zakat Di Dusun Bringin). Salatiga 2015 Karya Indri Kartita. Skripsi ini membahas tentang Seperti apa lembaga Dhuafa Amil Ainul Yaqin mengelola Dana yang ada dan melihat bagaimana Ekonomi akibat dari pemberdayaan yang telah di berikan oleh Dhuafa kepada masyarakat sebagai bahan untuk perkembangan Ekonominya.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Persepsi**

Persepsi (perception) menurut Robbins dan Judge adalah suatu proses di saat seseorang mengatur dan menjelaskan kesan- kesan dalam sensoris atau pemahaman mereka untuk memberikan arti dalam lingkungan mereka. Namun,tak semua yang diterima oleh seseorang pada dasarnya bisa berbeda-beda,hal ini tergantung dari realitas objektif yang mereka pahami.<sup>3</sup>

Persepsi ini juga sangat mungkin untuk di pengaruhi oleh berbagai pemasukan,keinginan dan juga nilai-nilai yang berlawanan lainnya. Setiap orang cenderung untuk memahami perintah yang berdasarkan dalam pengalaman mereka sendiri,setiap orang juga biasanya memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai objek yang sama karena ada tiga objek proses

---

<sup>3</sup> Candra Wijaya, Prilaku Organisasi (medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2017 Hlm. 47

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal pemahaman, yaitu atensi selektif, ditorsi selektif, dan retensi selektif. Sugir Hartomo mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu hal dari kemauan otak seseorang dalam mengartikan proses stimulus yang masuk ke dalam indra mereka. Dalam persepsi manusia terdapat perbedaan dalam sudut pandang dalam penginderaan, ada yang mengartikan kalau itu baik, ada juga yang mengartikan itu buruk dan akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak.<sup>4</sup>

Bimo Walgito juga mengungkapkan bahwa Persepsi merupakan suatu proses organisasi, interpretasi individu terhadap suatu stimulus yang telah diterima, sehingga menjadi sesuatu hal yang berarti dalam diri individu tersebut. Respon setiap individu sebagai dampak dari persepsi yang ada dapat diambil oleh setiap individu lainnya dengan berbagai macam bentuk.

Setiap individu bisa mendapatkan stimulus yang diinginkan, tergantung terhadap perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berpikir, dan juga pengalaman-pengalaman yang dimiliki setiap individu tidaklah sama, sehingga dalam mempersepsikan suatu stimulus pasti akan berbeda stimulus satu dengan stimulus lainnya.

Menurut Deddy Mulyana (2004), persepsi adalah suatu proses internal yang memungkinkan manusia untuk memilih, mengorganisasikan dan juga menafsirkan rangsangan dari lingkungan itu sendiri, dan proses

---

<sup>4</sup> Sugihartomo, dkk, *psikologi pendidika*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut yang mempengaruhi manusia.<sup>5</sup> Persepsi juga merupakan suatu pengalaman terhadap objek, hubungan-hubungan dan peristiwa dari hal yang di peroleh dalam menyimpulkan informasi dan juga menafsirkan pesan.<sup>6</sup>

Menurut Rakhmat (2005) persepsi adalah pengalaman tentang sebuah objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi juga dapat memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Sedangkan menurut Kimbal Young (Walgito, 1981) mengatakan, persepsi adalah sesuatu yang menunjukkan aktivitas dalam merasakan, menginterpretasikan dan memahami suatu objek, baik fisik maupun sosial.

Sedangkan menurut Sarlito W. Sarwono dalam Rohmaul Listyanadan Yudi Hartono berpendapat bahwa persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi manusia. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami dengan menggunakan alat pengindraan.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Deddy Mulyana, *ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Osda Karya Offect, 2004) Hlm.

<sup>6</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Remaja Rosda Karya Offect, 2005) Hlm. 51

<sup>7</sup> Rohmaul List yana dan Yudi Hartono, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Peranggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Bait Kabupaten Magetan Tahun 2013)", *Jurnal Agasty*, Vol.5, No 1/Januari 2015, 121.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi merupakan proses yang dialami oleh setiap individu dengan proses yang dirasakan kemudian mempengaruhi manusia dalam memberikan makna terhadap apa yang telah diketahui lewat panca indra dan memberikan kesan bagi mereka yang memberi penafsiran bagi lingkungannya.

Sedangkan dalam penafsiran teriologi yang ada, persepsi juga dikatakan sebagai tanggapan atau kenangan manusia terhadap suatu hal yang tidak terikat kepada waktu, rangsangan, dan suatu hal yang bersifat untuk perorangan berlangsung selama perhatian seseorang tertuju dalam satu benda saja, atau bisa dibilang persepsi menurut etimologi adalah gambaran pengamatan seorang manusia.

#### a. Syarat Terjadi Persepsi

Adapun syarat yang harus dipenuhi :

- 1) Adanya objek atau alat yang akan dipersepsi dan menimbulkan stimulus terhadap alat indra ataupun reseptor stimulus yang dapat datang dari luar individu ataupun dari diri individu itu sendiri.
- 2) Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk meminta stimulus di samping.
- 3) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai persiapan untuk mengadakan persepsi, dan tanpa adanya perhatian maka tidak akan terjadi persepsi tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Jenis-jenis Persepsi

Ada beberapa jenis bentuk persepsi<sup>8</sup>:

### 1) Persepsi Visual

Persepsi visual adalah persepsi yang didapat dari indera penglihatan. Penglihatan adalah kemampuan untuk mengenali cahaya dan menafsirkannya. Salah satu indera yang digunakannya adalah mata. Melalui indera penglihatan manusia dapat membedakan terang dan gelap, dan melihat warna-warni yang ada di sekitar mereka.

### 2) Persepsi Auditori

Persepsi auditori adalah persepsi yang didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Pendengaran adalah kemampuan untuk mengenali suara pada manusia dan binatang bertulang belakang. Hal ini terutama dilakukan oleh sistem pendengaran yang terdiri dari telinga, syaraf-syaraf dan otak. Melalui indera pendengaran ini seseorang dapat membedakan suara yang keras, lemah lembut dari suatu percakapan, atau mendengarkan nada-nada musik yang indah.

### 3) Persepsi Perabaan

Persepsi perabaan adalah persepsi yang didapatkan dari indera kulit. Persepsi perabaan didapatkan ketika kulit seseorang menyentuh stimulus objek dari lingkungan sekitarnya. Sehingga

<sup>8</sup> Darsih Sumiati, *Persepsi Dosen STAIN Bengkulu Terhadap Perbankan Syariah*, (Skripsi: Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, STAIN Bengkulu, 2012), hlm 17-18

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dapat membedakan antara kain yang kasar dan halus dari permukaan kain yang disentuh.

#### 4) Persepsi Penciuman

Persepsi penciuman atau olfaktori adalah persepsi yang didapat dari indera penciuman yaitu hidung. Penciuman adalah penangkapan atau perasaan bau pesan ini dimediasi oleh sensor terspesialisasi pada rongga hidung.

#### 5) Persepsi Pengecapan

Persepsi pengecapan atau rasa yang didapat dari indera pengecapan yaitu lidah. Indera ini merujuk kepada kemampuan mendeteksi rasa suatu zat seperti makanan atau racun.

### c. Proses terjadinya Persepsi

Menurut Thoha, proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan :<sup>9</sup>

#### 1) Stimulus

Proses terjadinya persepsi itu diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu pendorong atau hal yang memberikan informasi kepada mereka yang hadir dari lingkungannya.

#### 2) Registrasi

Registrasi terjadi di saat suatu gejala yang nampak ketika mekanisme fisik yang berupa penginderaan seseorang menjadi berpengaruh dan melalui alat indera yang mereka miliki, ini

<sup>9</sup> Mifta Thoha, Kpemimpinan Dalam Manajemen, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), 145



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat mereka menjadi bisa mendengarkan atau melihat informasi yang terkirimkan kepada mereka.

#### 3) Interpretasi

Interpretasi adalah aspek pemahaman dari persepsi yang sangat penting. Interpretasi juga merupakan proses dalam memberikan arti kepada rangsangan dan informasi yang diterima setiap individu. Proses interpretasi juga bergantung pada cara pemahaman, motivasi dan kepribadian setiap individu.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Pareek (1996) dalam Rahmat Dahlan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang adalah faktor internal individu dan faktor eksternal dalam setiap persepsi. Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi persepsi seseorang :

##### 1) Latar belakang

Latar belakang yang mempengaruhi persepsi adalah pendidikan seseorang yang lebih tinggi, pengetahuan yang tinggi dan luas membuat setiap individu memiliki cara tertentu untuk memahami sebuah informasi dalam memberikan persepsi.

##### 2) Pengalaman

Pengalaman dapat membuat setiap individu menjadi lebih bisa mempersiapkan hal-hal atau menghadapi gejala-gejala yang mungkin serupa saat dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki pengalaman.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3) Kepribadian

Kepribadian yang di miliki seseorang dapat mempengaruhi hasil persepsi dalam memberikan nilai yang berbeda dengan orang lain,ataupun kelompok-kelompok lainnya.

#### 4) Sistem nilai

Sistem nilai yang berlaku dalam suatu individu ataupun masyarakat juga berpengaruh setiap individu dalam memberikan persepsi.

#### 5) Penerimaan diri.

Penerimaan diri merupakan sifat penting yang memengaruhi persepsi karna sebeleum memberikan sebuah persepsi,setiap individu harus bisa menerima diri mereka sendiri.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi secara eksternal atau factor yang datang dari luar objek persepsi adalah:

- 1) Intensitas. Rangsangan yang lebih jelas dari setiap individu mendapatkan lebih banyak tanggapan dari pada rangsangan yang kurang jelas atau sedikit.
- 2) Ukuran. Benda-benda yang lebih besar umumnya lebih menarik perhatian untuk seseorang dalam mempengaruhi persepsi.
- 3) Kontras. Secara umum hal-hal yang biasa atau sudah dilihat akan lebih cepat menarik perhatian seseorang dibandingkan sesuatu hal yang baru mereka lihat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Gerakan. Benda yang bergerak lebih banyak memberikan perhatian bagi seseorang dibandingkan dengan hal yang hanya diam.
- 5) Ulangan. Hal yang sering terulang-ulang pada diri seseorang dapat menarik perhatian seseorang dalam memberikan persepsinya.
- 6) Keakraban. Seseorang yang akrab atau lebih dikenal seseorang lainnya lebih menarik perhatian di bandingkan sesuatu yang baru mereka kenal.
- 7) Sesuatu yang baru. Faktor ini seperti bertentangan dengan keakraban, namun unsur ini juga hal yang berpengaruh pada seseorang dalam menyeleksi informasi dalam memberikan persepsi.

## 2. Kognitif

Menurut Drever yang dikutip oleh Yuliana Nurani dan Sujiono disebutkan bahwa kognitif adalah istilah umum yang mencakup segenap model pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian, dan penalaran.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Piaget, mengatakan bahwa kognitif adalah cara anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian yang terjadi disekitar mereka.<sup>11</sup> Piaget memandang bahwa anak memainkan peranan yang aktif didalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas, setiap anak tidak pasif dalam menerima informasi.

Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Menurut Bloom (1956) tujuan yang lebih dominan dalam

<sup>10</sup> Yuliani Nurani dan Sujiono, Metode Pengembangan Kognitif, Jakarta; Universitas Terbuka, 2004, hlm. 23

<sup>11</sup> Ibid, Hlm 24



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif terdiri atas lima bagian:

**a. Pengetahuan**

Hal ini mengacu terhadap kemampuan individual seseorang dalam mengenal materi yang sudah mereka pelajari dari hal sederhana sampai pada teori-teori yang sukar. Hal yang terpenting dalam ini adalah kemampuan mengingat suatu keterangan dengan tepat dan benar. Pengetahuan juga merupakan suatu ingatan tentang objek yang berupa benda ataupun manusia yang di dapat melalui pengindraan manusia. Pengetahuan bersifat recall yang artinya pengingatan kembali tentang nama, ide, dan definisi. Pengetahuan dapat dipresentasikan apabila dibutuhkan.

Ada tiga unsur yang mempengaruhi tingkatan pengetahuan seseorang yaitu, pengamatan seseorang, objek atau hal yang di amati dan kesadaran seseorang dalam mengamati.

**b. Pemahaman**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu disaat sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami bisa di artikan sebagai sesuatu hal dan dapat di lihat dalam berbagai segi. Seseorang baru bisa dikatakan memahami apabila ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri tentang hal itu. Hal ini tertuju kepada kemampuan dalam memahami makna materi seseorang. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memang tergolong masih rendah.

**c. Analisis**

Analisis mengacu kepada kemampun seseorang dalam menguraikan materi ke dalam faktor-faktor yang menjadi penyebab dalam memahami antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya sehingga struktur dan aturannya menjadi dapat lebih dimengerti. Analisis tergolong ke tingkat kemampuan seseorang dalam membandingkan aspek pemahaman ataupun aspek penerapan.

**d. Sintesa**

Sintesa mengacu kepada tingkatan seseorang dalam memadukan suatu konsep atau faktor-faktor lain sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk yang baru. Dalam sintesis diperlukan tingkah laku yang kreatif seseorang. Hal ini dikarenakan Sintesis merupakan suatu kemampuan tingkat berfikir yang lebih tinggi dibandingkan kemampuan berfikir yang sebelumnya.

**e. Evaluasi**

Evaluasi merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif. Evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi. Hal ini mengacu kemampuan seseorang dalam memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu. Evaluasi merupakan golongan tingkat kemampuan berfikir yang tertinggi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Afektif

Afektif adalah sikap, minat, emosi, atau nilai hidup yang beroperasi dalam diri seseorang. Makna kata afektif juga berkenaan dengan perasaan, atau hal yang mempengaruhi keadaan perasaan emosi seseorang. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.<sup>12</sup> Menurut Krathwol (1964) klasifikasi tujuan domain Afektif terbagi lima kategori :

#### a. Penerimaan

Hal ini mengacu kepada kemampuan seseorang dalam memperhatikan ataupun menilai sesuatu terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam afektif, penerimaan juga memberikan kepekaan terhadap seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada diri mereka dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lainnya. Penerimaan juga dapat diartikan sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau objek.<sup>13</sup>

#### b. Pemberian respon

Respon mengandung arti adanya partisipasi aktif. Sehingga diartikan juga sebagai tingkatan yang dimiliki seseorang dalam mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam suatu fenomena tertentu dan membuat reaksi aktif dalam suatu objek yang fenomena. Jenjang

<sup>12</sup> Hendra Harmi, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Curup: LP2 STAIN

<sup>13</sup> Djaali, 2007, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara) Hlm. 58



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini setingkat lebih tinggi dari pada jenjang penerimaan. Bentuk hasil belajar kawasan afektif jenjang responding adalah peserta didik yang tumbuh hasratnya untuk mempelajari lebih jauh atau menggali lebih dalam lagi tentang ajaran- ajaran Islam dalam kedisiplinan.

#### c. Penentuan Sikap

Penentuan sikap sama artinya dengan memberikan nilai terhadap suatu kegiatan atau objek yang dilakukan seseorang. Sehingga kegiatan itu tidak dikerjakan oleh seseorang tersebut, walaupun hal itu akan membawa kerugian ataupun penyesalan untuk mereka. Penentuan sikap ini adalah tingkatan dalam mengambil sikap yang lebih tinggi dari penerimaan dan juga penilaian. Dalam penerapan proses belajar mengajar, peserta didik tidak hanya bisa memberi penilaiannya saja, tetapi mereka juga telah berkemampuan dalam menilai konsep fenomena baik atau buruk. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi bentuk sikap dan apresiasi.

#### d. Organisasi

Organisasi mengacu kepada penyatuan nilai, sikap-sikap yang berbeda terhadap seseorang yang membuat lebih konsisten sehingga menimbulkan konflik-konflik internal dan membentuk suatu sistem nilai internal, hal ini mencakup tingkah laku yang tercermin dalam suatu filsafat hidup individu. Organisasi juga dapat mempertemukan perbedaan nilai, sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal dan membawa kepada perbaikan umum. Organisasi juga merupakan suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk dengan hubungan nilai satu dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Organisasi merupakan jenjang yang lebih tinggi dari pada penerimaan, penilaian dan sikap.

#### e. Karakterisasi

Mengacu kepada karakter dan daya hidup seseorang. Nilai- nilai sangat berkembang nilai teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan lebih mudah diperkirakan. Tujuan dalam kategori ini ada hubungannya dengan keteraturan pribadi, sosial dan emosi jiwa.

#### 4. Psikomotorik (Keterampilan)

Psikomotorik adalah suatu kemampuan yang menyangkut otot dan fisik. Tujuan psikomotorik ini terbagi menjadi lima kategori yaitu :

##### a. Peniruan

Hal ini terjadi ketika seseorang mengamati suatu gerakan. Mereka mulai memberi respon terhadap apa yang mereka amati. Peniruan biasanya lebih dalam bentuk global dan tidak dalam gerakan yang sempurna, apabila hal itu ditujukan kepada siswa sesuatu action yang dapat diamati maka ia akan memulai membuat sesuatu tiruan terhadap action itu sampai kepada ke tingkat sistem otot-otot yang dituntun oleh dorongan kata-kata harian untuk menirukan.

##### b. Manipulasi

Hal menekankan terhadap perkembangan kemampuan seseorang dalam mengikuti pengajaran, penampilan atau gerakan-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerakan pilihan yang di tetapkan dalam suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa lebih menampilkan sesuatu dan mengikuti petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja.

**c. Penerapan**

Penerapan mengacu terhadap kemampuan seseorang dalam menggunakan dan juga menerapkan suatu objek atau materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut dalam hal penggunaan aturan dan prinsip. Penerapan tergolong ke tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada pemahaman. Penerapan adalah kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip. Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.

**d. Ketetapan**

Memerlukan kecermatan, proporsi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

**e. Artikulasi**

Menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal di antara gerakan-gerakan yang berbeda.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Zakat

### a. Pengertian zakat

Di tinjau dari segi bahasa, kata *zakat* merupakan kata dasar (masdar) dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik.<sup>14</sup> Menurut wahidi, arti kata dasar dari *zaka* berarti bertambah dan tumbuh, sehingga juga bisa dikatakan, tanaman itu *zaka*, artinya tanaman itu tumbuh, ada juga yang mengartikan bahwa tiap sesuatu yang bertambah disebut sebagai *zaka* artinya bertambah. Bila satu tanaman tumbuh tanpa cacat, maka kata *zaka* disini berarti bersih.<sup>15</sup>

Zakat dari segi istilah fikih berarti “sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak” disamping berarti “mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Arti tumbuh dan suci tidak dipakaikan hanya buat kekayaan, tetapi lebih dari itu, juga buat jiwa orang yang menzakatkannya,<sup>16</sup> sesuai dengan firman Allah dalam surah at-Taubah ayat 103:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi)

<sup>14</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, ter. Salman Harun dkk, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011) cet. Ke 12, 34

<sup>15</sup> *Ibid*, 34

<sup>16</sup> *Ibid*, 35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Zakat menurut terminologi adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT, untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*) hal ini yang disebutkan didalam Al-Qur'an. Selain itu, zakat bisa juga diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diberikan oleh seseorang yang berhak memberi dengan syarat-syarat tertentu.<sup>17</sup>

#### b. Dasar hukum kewajiban zakat

Ada beberapa ayat dalam Al-Quran yang mewajibkan seseorang dalam membayarkan zakat ini, salah satunya adalah At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

103. ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

QS. Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

43. dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.

<sup>17</sup> Hikmat Kurnia, H. A. Hidayat, *Panduan Pintar Zakat* (Jakarta : QultumMedia, 2008)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad Yani dan Muslim dari Abu Hurairah “Seseorang yang menyimpan hartanya tidak dikeluarkan zakatnya akan dibakar dalam neraka jahnnam baginya dibuatkan setrika dari api, kemudian disetrikakan ke lambung dan dahinya” Al Hadits (HR Ahmad dan Muslim).

Berdasarkan beberapa ayat Alquran dan hadist itu telah jelaslah bagaimana sebenarnya kedudukan zakat dalam Islam. Alquran telah mendeskripsikan zakat secara jelas dan gamblang. Tidak dapat dipungkiri bahwa zakat merupakan kewajiban yang sifatnya simultan. Bahkan kata zakat dalam Alquran selalu berdampingan dengan salat. Oleh karena itu, salat dan puasa tidaklah cukup untuk membuktikan kesaksian seorang manusia di hadapan Allah, tetapi perlu ada kesaksian lain yang bisa dilihat dan dirasakan bagi sesama manusia. Sebagai amalan yang mulia, zakat merupakan rangkaian panggilan Tuhan pada satu sisi, dan panggilan dari rasa kepedulian dan kasih sayang terhadap sesamanya pada sisi lain.

Begitu besarnya keterkaitan antara salat dan zakat, sehingga Ibn Katsir sebagaimana yang dikutip oleh Niphan Abdul Halim mengatakan bahwa amal seseorang itu tidak berguna, kecuali ia melaksanakan salat dan menunaikan zakat sekaligus. Kewajiban zakat didalamnya terdapat dimensi sosial dan dimensi ibadah yang menyatu secara integral. Inilah keunikan ajaran Islam, yang tidak menarik garis pemisah antara institusi sebagai ibadah di satu pihak dan konteks sosial



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di pihak lain. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang selalu disejajarkan dengan salat. Inilah yang menunjukkan betapa pentingnya zakat sebagai salah satu rukun Islam.<sup>18</sup>

#### c. Syarat Wajib Zakat

Adapun syarat wajib dalam berzakat sebagai berikut:

##### 1) Merdeka

Yang diwajibkan untuk mengeluarkan zakat adalah orang yang telah merdeka, hamba sahaya tidak wajib membayar zakat karena ia tidak memiliki hak milik.<sup>19</sup>

##### 2) Islam

Para ulama sepakat bahwa zakat tidak bagi orang kafir karena zakat merupakan ibadah yang suci, sedangkan orang kafir bukan orang suci. Mazhab syafi'i, mereka mewajibkan orang murtad untuk mengeluarkan zakat atas hartanya sebelum riddahnya terjadi, yakni harta yang dimilikinya ketika dia masih menjadi orang muslim, *riddah* menurut Syafi'i tidak menggurkan kewajiban zakat. Sementara itu, Abu Hanifah berpendapat bahwa *riddah* menggurkan kewajiban zakat sebab orang murtad sama dengan orang kafir.<sup>19</sup>

##### 3) Baligh dan Berakal

Menurut Mazhab Hanafi, baligh dan berakal dipandang

<sup>18</sup> Abdul Hamid Mahmud. *Ekonomi Zakat*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 1.

<sup>19</sup> Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)Hlm. 99

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai syarat wajib zakat. Dengan demikian, zakat tidak wajib diambil dari harta anak kecil dan orang gila sebab keduanya tidak termasuk kedalam ketentuan orang yang wajib mengerjakan ibadah, seperti shalat dan puasa, sedangkan menurut jumhur keduanya bukan merupakan syarat. Oleh karena itu, zakat wajib dikeluarkan dari anak kecil dan orang gila. Zakat tersebut dikeluarkan oleh walinya.

4) Harta yang dikeluarkan merupakan harta yang wajib dizakati

Harta yang memiliki kriteria ini ada lima jenis, yaitu : a) uang, emas, perak, baik berbentuk uang logam maupun uang kertas; b) barang tambang dan barang temuan; c) barang dagangan; d) hasil tanaman dan buah-buahan; e) menurut jumhur, binatang ternak yang merumput sendiri dan menurut mazhab Imam Maliki, binatang yang diberi makan oleh pemiliknya. Harta yang dizakati disyaratkan produktif, yakni berkembang sebab makna zakat adalah berkembang dan produktivitas tidak akan dihasilkan dari barang-barang yang produktif. Berkembang yang dimaksudkan disini bukan berkembang yang sebenarnya akan tetapi harta yang dizakati tersebut disiapkan untuk dikembangkan, baik melalui perdagangan maupun binatang yang ditenakan.

5) Harta telah mencapai nisab atau senilai dengannya

Nisab artinya harta itu telah mencapai batas minimal yang ditentukan bagi setiap jenisnya. Maksudnya ialah nisab yang telah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh syara” sebagai tanda kayanya seseorang dan kadar-kadar berikut yang mewajibkannya zakat.

#### 6) Harta Milik Pribadi

Harta yang tidak, belum menjadi milik penuh tidak wajib dizakati. Dalam hal ini harta yang dirampas atau dicuri tidak diwajibkan atas pengeluaran zakat sampai harta tersebut kembali. Harta milik penuh adalah harta yang dimiliki utuh dan berada pada di tangan sendiri dan benar-benar dimiliki.<sup>20</sup>

#### 7) Kepemilikan Harta Sudah Mencapai 1 Tahun

Menurut hitungan tahun yang di pakai di sini adalah hitungan qomariah, bukan tahun syamsiyah. Pendapat ini disepakati dalam semua bentuk ibadah seperti puasa dan haji.

#### 8) Harta yang di zakati Di Luar Kebutuhan pokok

Mazhab Imam Hanafi mensyaratkan agar harta yang wajib dizakati harus terbebas dari hutang dan kebutuhan pokok sebab orang yang sibuk mencari harta seperti kedua hal itu sama dengan orang yang tidak memiliki harta.<sup>20</sup>

#### d. Waktu Dalam Pelaksanaan Zakat

Menurut kesepakatan fuqoha, zakat baru wajib dikeluarkan setelah terpenuhi syarat-syaratnya, baik nisab, haul, dan lain sebagainya. Menurut madzhab Imam Hanafi, barang siapa berkewajiban mengeluarkan zakat dan mampu mengeluarkannya, dia

<sup>20</sup> Lahmudin Nasution, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta : PT. LOGOS Wacana Ilmu, 1999), Hlm. 149.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak boleh menangguhkannya dan berdosa dia apabila mengakhirkan pengeluaran zakat tersebut tanpa adanya sebuah udzur. Kemudian kesaksiannya pun tidak akan diterima dikarenakan zakat merupakan hak yang wajib diserahkan kepada manusia.

Kewajiban untuk memberikan dan membayarkan zakat sesegera mungkin kepada kaum fakir, miskin dan lainnya ini dimaksudkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan mereka, oleh sebab itu, apabila zakat tidak dikeluarkan dengan segera, maka maksud dari kewajiban itu tidak akan sempurna. Bila seseorang mengakhirkan pengeluaran zakatnya padahal ia mampu maka seseorang tersebut akan menanggungnya. Seperti halnya barang titipan yang di tuntutan oleh pemiliknya.<sup>21</sup>

Dalam Zakat harta (Seperti emas, perak, barang dagangan dan binatang ternak yang digembalakan), dibayarkan setelah mencapai waktu haulnya yaitu satu tahun. Dalam zakat tanaman dan buah-buahan, dibayarkan ketika petani sudah melakukan panen, meskipun nanti masa panen tersebut terjadi berulang kali dalam setahun. Zakat ini tidak disyaratkan harus mencapai masa haul.

#### e. Harta yang Wajib di Zakatkan

Di dalam kitab-kitab fikih Islam, harta kekayaan yang wajib di keluarkan zakatnya digolongkan kedalam kategori :

<sup>21</sup> Wahabbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), Hlm 119.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Emas, perak dan uang (simpanan)

Karena kelangkaan dan keindahannya, manusia telah menjadikannya uang dan nilai tukar bagi segala sesuatu sejak kurun-kurun lalu. Dari sisi ini, syariat memandang emas dan perak dengan pandangan tersendiri, dan mengibaratkannya sebagai suatu kekayaan alam yang hidup. Syariat mewajibkan zakat keduanya jika berbentuk uang atau leburan logam, dan juga jika berbentuk bejana, souvenir, ukiran atau perhiasan bagi pria. Namun beda bila perhiasan bagi wanita.<sup>56</sup> Dasar hukum wajib zakat bagi harta kekayaan yang berupa emas, perak, dan uang adalah Al-Qur'an 9 (at-taubah) ayat 34-35, al-Hadits dalam Shahih Muslim, dari Abu Hurairah dan Ijma'

2) Barang yang di Perdangangkan

Allah memberi keleluasaan kepada manusia untuk bergiat dalam perdagangan dengan syarat tidak menjual sesuatu yang haram tidak mengabaikan nilai-nilai moral dalam melakukannya, seperti kejujuran, kebenaran dan kebersihan, serta tidak hanyut terbawa kesibukan dagang sehingga lupa mengingat dan menunaikan kewajiban terhadap Allah SWT. Yang menjadi dasar hukum wajib bagi zakat barang dagang adalah Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 267, Hadis Nabi yang berasal dari Samurah serta ijma.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3) Hasil peternakan

Hewan ternak amat banyak dan umum, tetapi yang berguna bagi manusia sedikit sekali. Yang paling berguna adalah binatang-binatang yang oleh orang arab sebut ,an'am' yaitu; unta, sapi termasuk kerbau, kambing dan biri-biri.

#### 4) Hasil bumi

Hukum zakat hasil bumi terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 267 yang artinya ,Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah sebagian yang baik-baik dari perolehan kalian dan sebagian hasil-hasil yang kami keluarkan dari bumi untuk kalian. Jaganlah kalian bermaksud menafkahkan yang buruk- buruk darinya padahal kalian sendiri tidak mau menerimanya. Kecuali dengan mata tertutup.

#### 5) Hasil tambang dan barang temuan

Yang dimaksud dengan benda-benda terpendam di sini merupakan berbagai macam harta benda yang di simpan oleh orang-orang terdahulu atau mereka membawa harta mereka kedalam tanah. Seperti emas, perak, tembaga, pundi-pundi berharga dan berbagai harta lainnya.

#### f. Orang yang Berhak Menerima Zakat

Dalam Al quran Orang yang berhak menerima zakat dibagi menjadi delapan golongan,sebagaiman ya

ng tertulis dalam surah At-Taubah ayat 60:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝۶ ﴾

60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Interpretasi dari ayat diatas dapat dilihat pada paparan berikut ini:<sup>22</sup>

## 1) Fakir

Yaitu orang yang tidak berharta dan tidak mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhan hidupnya, dan tidak ada orang yang menanggung atau menjamin hidupnya.

## 2) Miskin

Yaitu orang yang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, meskipun mempunyai pekerjaan atau usaha tetap, tetapi hasil usahanya belum mencukupi kebutuhannya, dan tidak ada yang menanggungnya.

## 3) Amil

Yaitu orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat. Orang yang dapat menjadi amil setidaknya harus memenuhi beberapa syarat berikut, yaitu: Islam, Mukallaf,

<sup>22</sup> Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1995), Hlm. 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amanah, mengerti dan memahami hukum-hukum zakat.

4) Mu'alaf

Mu'alaf diartikan sebagai orang yang baru masuk Islam dan atau Muslim yang telah imannya agar bertambah kuat iman mereka.

5) Riqab (Memerdekakan Budak)

Yaitu hamba sahaya yang perlu diberikan zakat agar merdeka dan melepaskan diri dari belenggu perbudakan.

6) Gharim (Orang Berhutang)

Yaitu orang yang berhutang untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya, atau orang yang berhutang untuk mendamaikan orang yang bersengketa dan atau orang berhutang untuk memelihara persatuan umat islam, maka hutang mereka bisa dibayar dengan zakat.

7) Fisabilillah

Yaitu segala amal atau kegiatan yang dipergunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, seperti Santri, Pelajar, Mahasiswa, dan atau biaya untuk mendirikan Sekolah, Rumah Sakit, Panti Asuhan Anak Yatim, tempat ibadah dan sebagainya.

8) Ibnu Sabil

Yaitu orang yang bepergian bukan maksiat dan diamengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Zakat Pertanian

### a. Pengertian Zakat Pertanian

Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian berupa tumbuh-tumbuhan, atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, dan lain-lain yang merupakan makanan pokok dan dapat disimpan. Kriteria/syarat dari zakat pertanian yaitu, menjadi makanan pokok manusia pada kondisi normal mereka, memungkinkan untuk disimpan dan tidak mudah rusak atau membusuk, dan dapat ditanamoleh manusia.<sup>23</sup>

Adapun alasan adanya syarat makanan pokok ialah makanan pokok merupakan sesuatu yang vital, yang apabila tanpa makanan tersebut, kehidupan tidak akan dapat berlangsung. Selain itu, makan pokok adalah tumbuhan yang paling mulia dan dapat membuat badan manusia berdiri tegak serta mampu bergerak.

Kewajiban membayar zakat pertanian ditetapkan dalam Al-Qur'an surah Al-An'aam ayat 141

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

141. dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya)

<sup>23</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), Hlm. 81



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Kewajiban membayar zakat pertanian terdapat dalam hadits „Attabbin Usaid Ra. Berkata bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: “Sesungguhnya, anggur itu diperkirakan jumlahnya sebagaimana diperkirakan kurma. Maka, zakatnya ditunaikan berupa anggur dan kurma yang sudah jadi.” (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibnu Majah).

**b. Hasil Pertanian Wajib Zakat**

Pada uraian terdahulu sudah dijelaskan, bahwa hasil pertanian dikenakan zakat, apabila telah memenuhi syarat. Akan tetapi, para ulama berbeda pendapat mengenai jenis hasil bumi yang dikenakan zakat. Penjelasan sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Ibnu Umar dan sebagian ulama salaf berpendapat, bahwa zakat hanya wajib atas empat jenis tanaman saja, yaitu hintah (gandum), syair (sejenis gandum), kurma, dan anggur.
- 2) Imam Malik dan Syafi'i berpendapat, bahwa jenis tanaman yang wajib zakat adalah makanan pokok sehari-hari anggota masyarakat, seperti beras, jagung, sagu. Selain dari makanan yang pokok itu, tidak dikenakan zakatnya. Oleh Syafi'i dikatakan juga, bahwa

<sup>24</sup> M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm. 53

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurma dan anggur wajib dikeluarkan zakatnya.

- 3) Imam Ahmad berpendapat, bahwa biji-bijian yang kering dan dapat ditimbang (ditakar), seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau dikenakan zakatnya. Begitu juga seperti buah kurma dan anggur dikeluarkan zakatnya. Tetapi buah-buahan dan sayur tidak wajib zakatnya. Pendapat Imam Ahmad, sejalan juga dengan Abu Yusuf dan Muhammad (murid dan sahabat Imam Hanafi).
- 4) Imam Abu Hanifah berpendapat, bahwa semua hasil bumi yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, diwajibkan mengeluarkan zakatnya, walaupun bukan menjadi makanan pokok. Abu Hanifah tidak membedakan, tanaman yang tidak bisa dikeringkan dan tahan lama, atau tidak sama, seperti sayur mayur, mentimun labu dan lain-lain. Sebagai landasan yang dipergunakan Abu Hanifah adalah ayat 267 surat al-Baqarah sebagaimana telah dikemukakan di atas. Beliau berpegang kepada keumuman bunyi ayat tersebut sedangkan orang yang tidak memasukkan sayur-mayur beralasan, bahwa ayat yang bersifat umum itu, ditakhsiskan dengan hadis Rasulullah. Di samping ayat 267 surat al-Baqarah, beliau perkuat dengan ayat 141 surat al-An'am yang sudah disebutkan terdahulu. Abu Hanifah juga berpedoman kepada sabda Rasulullah yang artinya: "Yang diairi air hujan, zakatnya 10% dan yang disirami, zakatnya 5% tanpa membedakan jenis tanamannya,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan apakah makanan pokok atau bukan, semuanya sama.

c. Nisab Zakat Padi

Nisab zakat menurut Ibnu Qudamah adalah hal diukur menurut alat takaran yaitu wasaq. Alat takaran itu kemudian diubah ke alat timbangan untuk keperluan mencari ukuran yang lebih tepat dan mudah. Oleh karena itu kewajiban zakat dikaitkan dengan benda-benda yang bisa ditakar. Untuk biji-bijian yang biasa disimpan dengan kulitnya maka harus diperhitungkan untuk mendapatkan lima wasaq biji bersih tanpa kulit, sehingga untuk padi nisabnya menjadi 10 wasaq sebab untuk mendapatkan satu wasaq beras diperlukan dua wasaq padi. Hasil pertanian tersebut yang termasuk makanan pokok seperti beras, gandum, jagung, dan lain lain maka nisabnya adalah setara dengan 653 kg (gabah kering). Tapi jika hasil pertanian itu makanan pokok, seperti buah-buahan, sayur-sayuran, daun, bunga dan lain-lain maka nisabnya disetarakan dengan harga nisab dari makanan pokok yang paling umum di daerah (negeri) tersebut.<sup>25</sup>

Iman Maliki dan Iman As-Syafi'i dan jumhur fuqaha mengatakan nisab adalah syarat. Oleh karena itu, tumbuhan dan buah-buahan tidak harus dikeluarkan zakatnya kecuali bila hasilnya telah sampai 5 wasaq (653 kg) atau lima puluh kaylah mishriyyah. Nisab zakat pertanian adalah 5 ausuq atau

<sup>25</sup> Saiful Muchlis, *Akuntansi Zakat*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), Hlm. 265- 266.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setara dengan 653 kg beras, ausuq jamak dari wasaq; 1 wasaq = 60 sha', sedangkan 1 sha' = 2,176 kg, maka 5 wasaq adalah  $5 \times 60 \times 2,176 \text{ kg} = 652,8 \text{ kg}$  atau jika diuangkan, ekuivalen dengan nilai 653 kg. Maliki dan Syafi'i dan jumhur fuqaha mengatakan, nisab adalah syarat dalam berzakat. Oleh karena itu, tumbuhan dan buah-buahan tidak harus dikeluarkan zakatnya kecuali bila hasilnya telah sampai pada 5 wasaq (653 kg).<sup>26</sup>

Nisab adalah batas minimal dari jumlah harta yang terkena wajib dalam zakat.<sup>27</sup> Jika harta telah mencapai nisabnya, maka ada kewajiban untuk seseorang tersebut dalam mengeluarkan zakatnya. Dalam zakat hasil pertanian, *nisabnya* adalah 5 *wasaq* atau setara dengan 750 kg beras atau sepadan dengan 1.350 kg gabah.<sup>28</sup> Dengan perhitungan berikut:

$$1 \text{ wasaq} = 60 \text{ sha'}$$

$$5 \text{ wasaq} (5 \times 60 \text{ sha'}) = 300 \text{ sha'}$$

$$1 \text{ sha'} = 4 \text{ mud}$$

$$5 \text{ wasaq} (4 \text{ mud} \times 300) = 1.200 \text{ mud}$$

Jadi, ukuran 5 *wasaq* jika dikalkulasi menurut perhitungan kilogram di Indonesia adalah  $5 \times 60 \times 2,5 \times 1 \text{ kg} = 750 \text{ kg}$ . Walaupun ulama telah sepakat dengan ukuran 5 *wasaq* sebagai ukuran pembayaran zakat pertanian, namun masih ada yang

<sup>26</sup> Wahbah Az-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Hlm. 194.

<sup>27</sup> Ali Hasan, *Masail Fiqiyah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, Hlm 7

<sup>28</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, cet.IX, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988), Hlm. 60

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda pendapat seputar masalah ini. Di antaranya adalah imam Malik, Imam Hambali dan Imam Syafi'i berbeda pendapat dengan Imam Abu Hanifah.

Pertama, zakat pertanian sebesar 5 *wasaq*. Para ulama seperti Imam Malik, Imam Hanbali, dan Imam Syafi'i sepakat bahwa *nisab* zakat pertanian adalah 5 *wasaq* atau sepadan dengan 750 kg. Pendapat ini didasarkan pada pengkhususan hadits Rasulullah saw. berikut:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يَزِيدَ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ أَنَّ  
عَمْرَو بْنَ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خُمْسٍ أَوْ أَقِ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خُمْسٍ ذَوْدٌ  
صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خُمْسٍ أَوْ سَقٍ صَدَقَةٌ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Yazid telah mengabarkan kepada kami Syu'aib bin Ishaq telah mengabarkan kepada kami Al Awza'iy telah mengabarkan kepada saya Yahya bin Abu Katsir bahwa 'Amru bin Yahya bin 'Umarah telah mengabarkannya dari bapaknya Yahya bin 'Umarah bin Abu Al Hasan bahwa dia mendengar Abu Sa'id radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam telah bersabda: "Tidak ada zakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harta dibawah lima wasaq, tidak ada zakat pada unta dibawah lima ekor dan tidak ada zakat pada hasil tanaman dibawah lima wasaq.<sup>29</sup>

Hadits tersebut menjelaskan bahwa zakat hasil pertanian itu adalah 5 wasaq. Hal ini dijadikan standar pasti oleh sebagian ulama bahwa setiap pertanian yang mencapai ukuran itu dikenai kewajiban zakat. Imam Syafi'i berkata "Apabila suatu tanaman pokok atau makanan pokok sudah mencapai nisab 5 wasaq, harus segera dikeluarkan zakatnya dan tidak harus menunggu sampai satu tahun."<sup>30</sup>

Kedua, zakat pertanian tidak ada kadarnya, sedikit atau banyak dikenai kewajiban zakat. Ini adalah pendapat Imam Hanafi, dan ia juga berkata bahwa harta (hasil pertanian) baik jumlahnya sedikit maupun banyak dikenai zakat. Harta pertanian tersebut tidak harus menunggu ukuran *nisabnya 5 wasaq*, tetapi berapapun hasil tanaman pertanian yang diperoleh, tetap ada kewajiban mengeluarkan zakat.<sup>31</sup>

Menurut Yusuf Al-Qardawi dalam fiqh az-zakat mengatakan bahwa dalam hal waktu untuk mengeluarkan zakat pertanian harus langsung dikeluarkan ketika sudah panen. Setelah mengurangi semua beban biaya dalam pengelolaan padi hingga panen seperti biaya pupuk serta semprot hama kecuali biaya irigasi

<sup>29</sup> <https://ibnumajja.wordpress.com/2017/10/11/shahih-bukhari-pdf>, hadis Bukhari Nomor 1347, h. 587

<sup>30</sup> Masrur Huda, *Syubhat Seputar Zakat*, h. 71

<sup>31</sup> Ibid, Hlm 72



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikurangi dengan penghasilan bersih maka hasil panen sudah boleh dikeluarkan zakatnya. biaya irigasi dikecualikan untuk tidak masuk dalam biaya pengurang dari hasil pertanian karena termasuk dalam variabel zakat itu dikeluarkan 5% atau 10%.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 52 tahun 2014 pada pasal 14 menetapkan nizam zakat pertanian senilai 653 Kg gabah dengan kadar 10% jika tidak hujan dan 5% jika menggunakan irigasi.<sup>33</sup>

Sedangkan Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa MUI nomor 11/Kep./MUI-SU/I/2009 tentang hukum mengeluarkan zakat pertanian padi yang pembiayaannya lebih besar dari penghasilan menetapkan bahwa hasil pertanian padi yang menggunakan biaya melebihi hasil tidak wajib dizakat sedangkan hasil pertanian padi wajib dizakati jika hasil panennya melebihi modal produksinya dan sampai satu nisab, maka dikeluarkan zakatnya 10 % (sepuluh persen) dari hasil bersih (setelah dikeluarkan biaya produksi).<sup>34</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab

<sup>32</sup> Suhaidi, *Telaah Ulang Kewajiban Zakat Padi Dan Biaya Pertanian Sebagai Pengurang Zakat*, Jurnal ZISWAF, Vol. 1, No. 2, 2014, h. 334.

<sup>33</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 52 tahun 2014 Tentang Syarat Dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal Dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif pasal 14

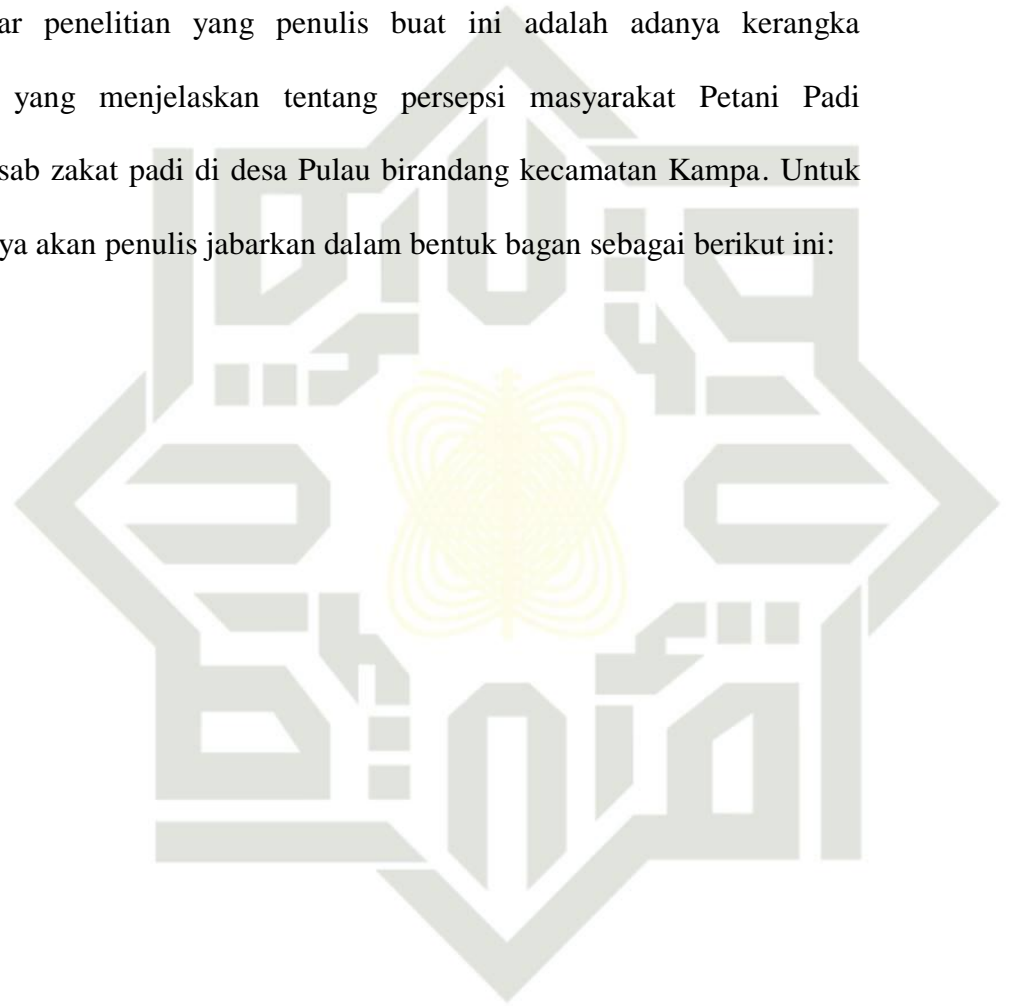
<sup>34</sup> Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 11/Kep./MUI-SU/I/2009 tentang hukum mengeluarkan zakat pertanian padi yang pembiayaannya lebih besar dari penghasilan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan penelitian.<sup>35</sup> Disamping itu, adayang berpendapat bahwa kerangka pikir sama dengan model konseptual,yaitu hal menjelaskan bagaimana teori-teori menjadi berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefenisikan sebagai masalah yang penting.<sup>36</sup>

Dasar penelitian yang penulis buat ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang persepsi masyarakat Petani Padi terhadap nisab zakat padi di desa Pulau birandang kecamatan Kampa. Untuk lebih jelasnya akan penulis jabarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut ini:

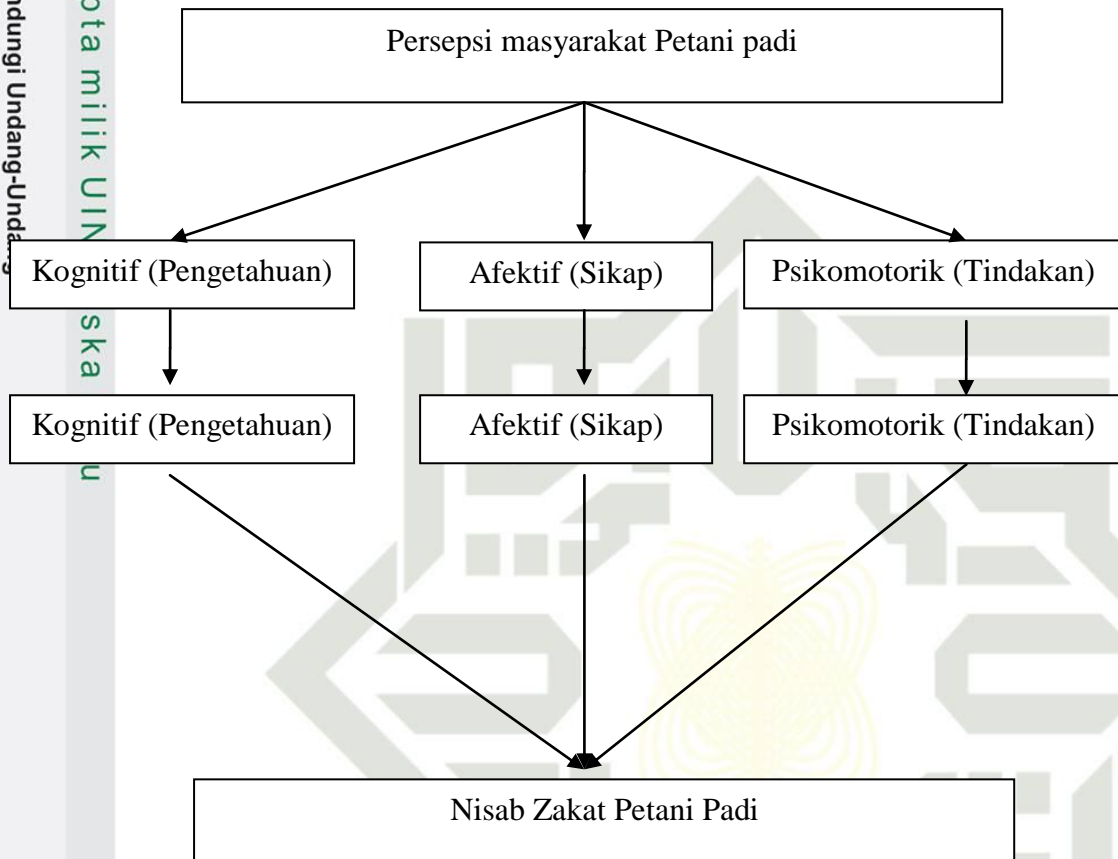


UIN SUSKA RIAU

<sup>35</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) Hlm. 43

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) Hlm. 60

### Kerangka Pikir





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian berjenis deskriptif, penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian yang di gunakan adalah penelitian Kualitatif.<sup>37</sup>

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Pulau birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 November 2020 sampai 14 november 2020.

### C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber wawancara.<sup>38</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 68.

<sup>38</sup> Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**D. Informan Penelitian**

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah 10 Orang masyarakat Yang peneliti pilih berdasarkan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, Seperti masyarakat yang memiliki luas Sawah yang luas di antara masyarakat lainnya sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>39</sup>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

**1. Observasi**

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasa di artikan sebagai pengamatan yang mencatat dengan sistematis dalam fenomena-fenomena yang diselidiki. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, penulis melakukan metode nonpartisipan untuk mengetahui persepsi

<sup>39</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002) hlm. 82

<sup>40</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Desa Pulau Birandang. Dalam observasi non partisipan ini penulis tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat indenpenden.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan. Dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>41</sup>Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang di peroleh dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari masyarakat desa Pulau Birandang dalam melengkapi data-data penelitian.

## F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif,peneliti menggunakan uji validitasi data dengan menggunakan model triangulasi metode.Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data dan setelah mendapatkan data yang telah sama, maka data yang di dapatkan menjadi lebih kredibel. Setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan observasi,wawancara dan

---

<sup>41</sup> W. Gulo. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia. 2004), 119



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi penulis kemudian membandingkan hasil penelitian yang didapatkan membuatnya menjadi saling melengkapi.<sup>42</sup>

## G Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama waktu penelitian yang berlangsung. Dimulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan hasil penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan dua hal yang dilakukan secara bersamaan.<sup>43</sup> Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, mengarahkan, menggolongkan dan membuang yang tidak perlu, berdasarkan data yang diperoleh direduksi di arahkan di pilih hal-hal yang pokok di fokuskan kepada suatu tema, konsep, atau katagori tertentu yang akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini akan difokuskan pada pengumpulan data, agar memberikan gambaran yang lebih tajam terhadap hasil penelitian.

<sup>42</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

<sup>43</sup> Djamar Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 218

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2. Penyajian data (Display data)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

### 3. Conclusion Drawing/ verification (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles And Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. dengan demikian kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Pada penelitian ini, setelah penulis melakukan reduksi data, membuang data yang tidak perlu dan kemudian menguraikan data secara rinci maka akan menarik sebuah kesimpulan yang dapat menjawab masalah yang ada pada penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Geografi Desa Pulau Birandang

##### 1. Letak Wilayah Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa

Desa Pulau Birandang merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, memang dilihat dari segi nama, nama Kecamatan Kampa merupakan nama baru yang dulu bernama Kecamatan Kampar Timur. Kecamatan Kampa terdiri dari beberapa wilayah diantaranya Desa Pulau Rambai, Desa Pulau Birandang, Desa Kampa, Desa Koto Perambahan, dan dua buah Desa hasil pemekaran pada awal tahun 2006 yaitu Desa Deli Makmur dan Desa Sungai Putih.

Jarak Desa Pulau Birandang dengan ibu kota Kecamatan Kampa lebih kurang 3 km, dengan ibu kota Kabupaten lebih kurang 23 km. Desa Pulau Birandang merupakan dataran rendah. Berdasarkan letak administratifnya yang sebelah Utara berbatasan dengan Pantai Cermin, sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kampar, sebelah Barat berbatasan dengan Alam Panjang, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kuapan.

Wilayah Desa Pulau Birandang merupakan wilayah yang cukup luas, sehingga untuk memudahkan pengurus desa memperhatikan masyarakat, maka Desa Pulau Birandang dibagi menjadi lima dusun. Desa Pulau Birandang memiliki luas 40.000 hektar, wilayah terbesar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipergunakan untuk perkebunan yaitu seluas 20.000 hektar dan wilayah terkecil untuk pemakaman yaitu seluas 2 hektar.

**Tabel 4.1**  
**Luas Desa Pulau Birandang**  
**Menurut Penggunaannya**

NO	Penggunaan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman	2.600	6,5%
2	Sawah	1.200	3
3	Kebun	20.000	50
4	Pemukaman	2	0,01
5	Lainnya	16.198	40,5
<b>Jumlah</b>		<b>40.000</b>	<b>100%</b>

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2021

**2. Keadaan Iklim Desa Pulau Birandang**

Mayoritas masyarakat Desa Pulau Birandang bekerja sebagai petani dan berkebun. Untuk menunjang penghasilan pertanian dan perkebunan masyarakat, masyarakat harus memperhatikan keadaan iklim untuk menentukan saat yang tepat menebur benih sehingga pertanian dan perkebunan masyarakat dapat tumbuh dengan baik. Dari hasil wawancara diketahui Curah hujan berkisar antara 2.500 – 2.650 mm /tahun, Suhu udara rata-rata tahunan berkisar 32 °C, dimana puncak bulan basah pada bulan April dan Oktober, serta bulan kering pada bulan februari dan juli.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Yuni Karmisa, Sekretaris Kantor Desa Pulau Birandang, wawancara, Desa Pulau Birandang, 18 November 2021

## B. Demografi Desa Pulau Birandang

### 1. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan sumber daya manusia yang menggerakkan dan melaksanakan pembangunan serta mengelola sumber-sumber daya alam yang tersedia untuk dimanfaatkan diberbagai sektor perekonomian. Menurut monografi Desa Pulau Birandang tahun 2021 penduduknya berjumlah 4.175 jiwa yang terdiri dari 2.007 jiwa (47,28%) laki-laki dan 2.168 jiwa (52,72%) perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 1.318.<sup>45</sup>

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Penduduk Desa Pulau Birandang**  
**Menurut Jenis Kelamin**

NO	Dusun	KK	JenisKelamin		Jumlah penduduk
			L	P	
1	1	302	490	563	1.053
2	2	471	721	774	1.495
3	3	219	384	432	816
4	4	177	211	233	444
5	5	149	201	166	367
Jumlah		1.318	2.007	2.168	4.175

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2021

Jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki yang akan mengakibatkan jumlah pertumbuhan penduduk tinggi karena banyaknya angka kelahiran.

<sup>45</sup>Yuni Karmisa. Sekretaris Kantor Desa Pulau Birandang, wawancara, Desa Pulau Birandang 18 November 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kehidupan Beragama

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, dimana masing-masing ingin berjalan dengan semangat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dapat dijadikan petunjuk dan tuntunan didalam kehidupan manusia.

Penduduk Desa Pulau Birandang, seluruh komponen masyarakatnya beragama Islam, tidak ada agama lain yang berkembang di daerah ini. Dengan demikian tidak heran jika aktifitas penduduk Desa Pulau Birandang mencerminkan budaya Islam.<sup>46</sup>

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Penduduk Desa Pulau Birandang**  
**Menurut Agama dan Kepercayaannya**

NO	Nama Agama	JumlahPenganutnya	Persentase (%)
1	Islam	4.175	100
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
5	Konghucu	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>4.175</b>	<b>100</b>

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Islam dianut oleh seluruh masyarakat Desa Pulau Birandang yaitu 4.245 orang (100%) dari

<sup>46</sup> Ibid.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komposisi penduduk yang ada, maka sudah semestinya nilai-nilai Islam itu membudidaya dalam kehidupan masyarakat.

Penduduk Desa Pulau Birandang seluruhnya beragama Islam, kehidupan keagamaan berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan diberbagai bidang, hal ini terbukti dengan terdapatnya sejumlah rumah ibadah yaitu 8 buah masjid dan 10 mushallah . Rumah ibadah tersebut selain digunakan untuk kegiatan ibadah, juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar al-Quran dan wirid pengajian serta kegiatan agama lain.<sup>47</sup>

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Lembaga Keagamaan**  
**Desa Pulau Birandang Tahun 2020/2021**

NO	Dusun	JumlahMesjid	JumlahMushallah
1	1	2	1
2	2	2	2
3	3	2	3
4	4	2	4
5	5	1	2
<b>JUMLAH</b>		<b>8 Mesjid</b>	<b>11 Mushallah</b>

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah lembaga keagamaan di Desa Pulau Birandang adalah sebanyak 8 buah mesjid dan

<sup>47</sup>Andi, Sekretaris Desa Pulau Birandang, wawancara, Desa Pulau Birandang, 18 Desember 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 buah mushallah, dan lembaga keagamaan terbanyak terdapat di Dusun 4 dengan 2 buah masjid dan 4 buah mushallah.

**3. Pendidikan.**

Pendidikan Desa Pulau Birandang secara keseluruhan sudah mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak yang berada dalam usia sekolah rata-rata sudah mengecap pendidikan disekolah negeri maupun swasta.<sup>47</sup>

Sikap yang membenarkan tidak pentingnya sekolah sudah ditinggalkan oleh penduduk Desa Pulau Birandang dewasa ini, dengan kesadaran yang mereka tunjukkan dapat memudahkan tugas pemerintah dalam melaksanakan dan mencanangkan wajib belajar bagi anak-anak yang berada dalam usia sekolah.

Untuk melaksanakan wajib belajar, pemerintah telah mengadakan dan mendirikan sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, mendatangkan guru, serta buku-buku bacaan. Untuk saat ini sekolah yang ada di Desa ini baru sampai Aliyah atau sederajat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Sarana Pendidikan**  
**Desa Pulau Birandang**

NO	Jenis Sekolah	Status		Jumlah
		Negri	Swasta	
1	PAUD	-	4	4
2	TK	3	-	3
3	SD	4	-	4
4	MDA	-	4	4
5	SLTP/MTS	-	1	1
6	SMA/MA	1	1	2
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>10</b>	<b>18</b>

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di Desa Pulau Birandang terdapat 4 Pendidikan Usia Dini, 3 Taman Kanak-kanak, 4 Sekolah Dasar Negeri, 4 unit Madrasah Diniyah Awaliyah, 1 unit Sekolah Menengah Atas, dan 1 unit Pondok Pesantren yang sederajat SMP dan SMA.

Dilihat dari jumlah penduduk yang ada di Desa ini, banyaknya sarana pendidikan belum menampung anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah kepada tingkat yang lebih tinggi. Dengan keterbatasan sarana yang ada maka sebagian besar anak yang telah lulus sekolah menengah atas melanjutkan ketempat lain.

Ditinjau dari tingkat pendidikan, warga Desa Pulau Birandang ternyata memiliki tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum atau tidak sekolah sampai dengan tingkat Universitas. Data mengenai distribusi jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Pulau Birandang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Klasifikasi Penduduk Desa Pulau Birandang**  
**Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	PAUD	120	5,56
2	TK	164	7,59
3	SD	625	28,94
4	SLTP	434	20,09
5	SLTA	577	26,71
6	Diploma	115	5,32
7	Sarjana	125	5,79
<b>Jumlah</b>		<b>2.160</b>	<b>100</b>

Sumber: Monografi Desa Pulau Birandang, 2021

Berdasarkan table diatas menunjukkan sebagian masyarakat Desa Pulau Birandang hanya tamat Sekolah Dasar (SD) yaitu 625 jiwa dengan persentase 28, 94%. Sedangkan jumlah penduduk Desa Pulau Birandang berdasarkan tingkat pendidikan paling sedikit tamat Diploma yaitu 115 jiwa dengan persentase 5,32%. Fakta dilapangan berdasarkan survei peneliti banyak penduduk yang tidak tamat SD, namun tidak tercatat dalam monografi Desa sehingga jumlahnya secara pasti tidak diketahui.

Hal ini disebabkan oleh adanya kesalahan input data petugas sensus Desa sehingga masyarakat yang tidak tamat SD tidak diketahui

jumlahnya dengan pasti. Jadi tingkat pendidikan Masyarakat Desa Pulau Birandang tergolong rendah. Permasalahan ini menjadi tugas semua pihak untuk mengentaskan kemiskinan dan kebodohan untuk bisa tercapainya tujuan pembangunan Desa serta peningkatan pengetahuan tentang keagamaan.

### C. Adat Istiadat dan Sosial Budaya

Negara Republik Indonesia sangat dikenalakan keragaman suku bangsa, bahasa, adat dan kebudayaan yang terbesar dari Sabang sampai Merauke. Begitu juga halnya dengan keadaan Desa Pulau Birandang yang terdiri dari suku, seperti: Suku Melayu, Domo, Piliang, Kampai, Pitopang dan lain sebagainya. Meskipun mereka berbeda dalam kehidupan sehari-hari mereka hidup rukun dan damai tanpa ada perpecahan antara satu dengan yang lainnya. Sistem kekerabatan atau kekeluargaan di Desa Pulau Birandang adalah berdasarkan garis keturunan Ibu (matrilinier), sehingga setiap anak dan kemenakan lebih dekat dan akrab dengan ibu dan saudara Ibu serta kerabat dari nenek. Begitu juga pola persuku anak yaitu mengikuti suku Ibu, sehingga seluruh anak akan bersuku sama dengan suku Ibunya.”

Selanjutnya menurut adat di Desa Pulau Birandang anak perempuan mewarisi harta pusaka dari orang tuanya, sebab anak perempuan dianggap penerus garis keturunan yang berpola materineal. Desa Pulau Birandang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terdapat berbagai macam budaya yang melekat pada penduduk diantaranya, yaitu.<sup>49</sup>

##### 1. *Badikuu*

*Badikuu* merupakan salah satu nyanyian yang diiringi dengan alat music tradisional yang disebut *gubano*, yaitu sebuah alat yang terbuat dari kulit hewan yang dikeringkan dan cara memainkannya yaitu dengan memukul-mukul alat tersebut. *Badikuu* ini sering kali di undang saat acara *aqiqah* dan pernikahan.

##### 2. *Baaghak suwek*

*Baaghak suwek* merupakan suatu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pulau Birandang saat musim panen( panen padi). Acara ini dilakukan dengan masyarakat mengelilingi kampung sampai ketempat persawahan kemudian masyarakat menaburkan semacam obat kepersawahan tersebut, kemudian kembali lagi ketempat semula dan semua itu tidak luput juga dengan iringan musik yang disebut *badikuu*.

##### 3. *Ziarah kubur*

Ziarah kubur merupakan sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat disaat memasuki bulan suci Ramadhan, dalam hal ini masyarakat berbondong-bondong mengajak sanak keluarganya untuk datang ke kuburan keluarganya masing-masing dengan maksud mendoakan para arwah yang telah mendahului mereka.

<sup>49</sup>Saparuddin, (Pemuka Adat), wawancara, di Desa Pulau Birandang, tanggal 18 November



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Mandi Balimau Kasai**

Mandi balimau kasai adalah sebuah tradisi yang dilakukan masyarakat Desa Pulau Birandang untuk menyambut bulan suci Ramadhan. Dalam tradisi ini masyarakat berbondong-bondong menuju ketempat yang telah ditentukan untuk melakukan mandi bersama, baik laki-laki maupun perempuan.<sup>50</sup>



<sup>50</sup>Saparuddin, (PemukaAdat), wawancara, di DesaPulauBirandang, tanggal 18 november

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang persepsi masyarakat petani padi tentang nisab zakat padi dari desa Pulau Birandang Dusun II, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat petani padi tentang nisab zakat padi desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa dengan beberapa persepsi, yaitu:

1. Pengetahuan masyarakat. Petani padi di desa Pulau Birandang Dusun II sudah mengetahui tentang zakat padi, mereka juga sudah mengetahui tentang dalil/hukum tentang nisab zakat padi. Masyarakat petani padi Desa Pulau Birandang Dusun II juga sudah mengetahui tentang Nisab zakat padi.
2. Respon atau Sikap masyarakat. Petani padi di desa Pulau Birandang Dusun II tentang zakat padi dan dalil/hukum padi memiliki respon yang sama, mereka sama-sama memiliki respon yang sama tentang zakat padi dan dalil/hukum zakat padi. Berbeda dengan nisab zakat padi, para masyarakat desa Pulau Birandang memberikan tanggapan bahwa nisab zakat padi itu 600 gantang atau 1.500 kg, ada juga yang tanggapan nisab zakat padi adalah 400 gantang atau 1.000 kg.
3. Tindakan Masyarakat. Petani padi di desa Pulau Birandang Dusun II tentang zakat padi dan juga dalil/hukum zakat padi memiliki tindakan yang sama, mereka sama-sama memberikan tindakan sesuai dengan pemahaman mereka yang sudah tahu tentang zakat padi dan dalil/hukum

dalam zakat padi. Berbeda dengan tindakan nishab zakat padi mereka, mereka memberikan nisab zakat padi tidak sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan dalam islam. Masyarakat desa Pulau birandang menetapkan nisab zakat padi mereka itu sebanyak 1.500kg atau 1.000 kg, mereka tidak mau menerima nisab zakat padi baru yang telah dijelaskan sebesar 1.350 kg dalam bentuk Padi dan 750 kg jika sudah salam bentuk Beras.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian Persepsi Masyarakat petani padi di desa pulau birandang terhadap nisab zakat padi, Penulis menyarankan bahwa:

1. Agar Pemerintah melakukan sosialisasi tentang Nisab dalam zakat padi dalam kalangan masyarakat yang ada desa pulau birandang. Selain itu mengingat bahwa masyarakat menaruh harapan besar kepada pemerintah dan BAZNAS agar dapat memberikan pelatihan kepada para Amil agar lebih mengerti dan memberikan penjelasan yang jelas mengenai nisab Zakat pertanian padi ini.

Untuk masyarakat agar dapat lebih terbuka terhadap perkembangan zaman yang mana bahwa zakat pertanian juga merupakan kewajiban umat islam. Bukan hanya sebatas kewajiban membayar dalam zakatnya saja, tapi juga memahami dalam nisab zakat padi padi itu juga. Sehingga masyarakat dapat merasakan kebersamaan dalam saling membantu sesama masyarakat lainnya yang membutuhkan nya juga.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepada seluruh masyarakat desa pulau birandang agar memahami dan menyadari berapa nisab yang sebenarnya harus di tetapkan dalam zakat padi ini, agar semua masyarakat lainnya juga bisa di ingatkan tentang nisab zakat padi. Sehingga tidak terjadi secara terus menerus dalam pemahaman nisab dalam nisab zakat padi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian, cet. Ke-4* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia,)
- Ahmad Gazali. 1981. *Ilmu Jiwa*, (Bandung: Ganaco NV,)
- Asep Subhi Dan Ahmad Taufik. 2004. *101 Dosa-dosa Besar*. Jakarta: Qultum Media.
- Zulkifli. 2014. *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*( Pekanbaru: Suska Press,)
- Muhammad Muftih. 2006. *Prilaku konsumen dalam perspektif ilmu ekonomi islam* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,)
- Sugihartomo, dkk. 2007. *psikologi pendidika*, (Yogyakarta: UNY Press,)
- Deddy Mulyana. 2004. *ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Osda Karya Offect)
- Jalaludin Rahmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*, (Remaja Rosda Karya Offect)
- Yusuf Qardawi. 2011. *Hukum Zakat, ter. Salman Harun dkk*, (Jakarta: Litera Antar Nusa,) cet. Ke 12
- Arief Mufraini. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana)
- Departemen Agama. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Tahun 2002*, (Jakarta: CV Darus Sunnah)
- Sayyid Sabiq. 2006. *Fiqh Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara) cet.ke-2, jilid 1
- Wahbah Al-Zuhaily. 2008. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Elhadani. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap*, (Yogyakarta: Diva Press)
- Sosyan Hasan. 1995. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Surabaya: Al-Ikhlas)
- Cik Hasan Bisri. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Bong Suyanto dan Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana)
- Buhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

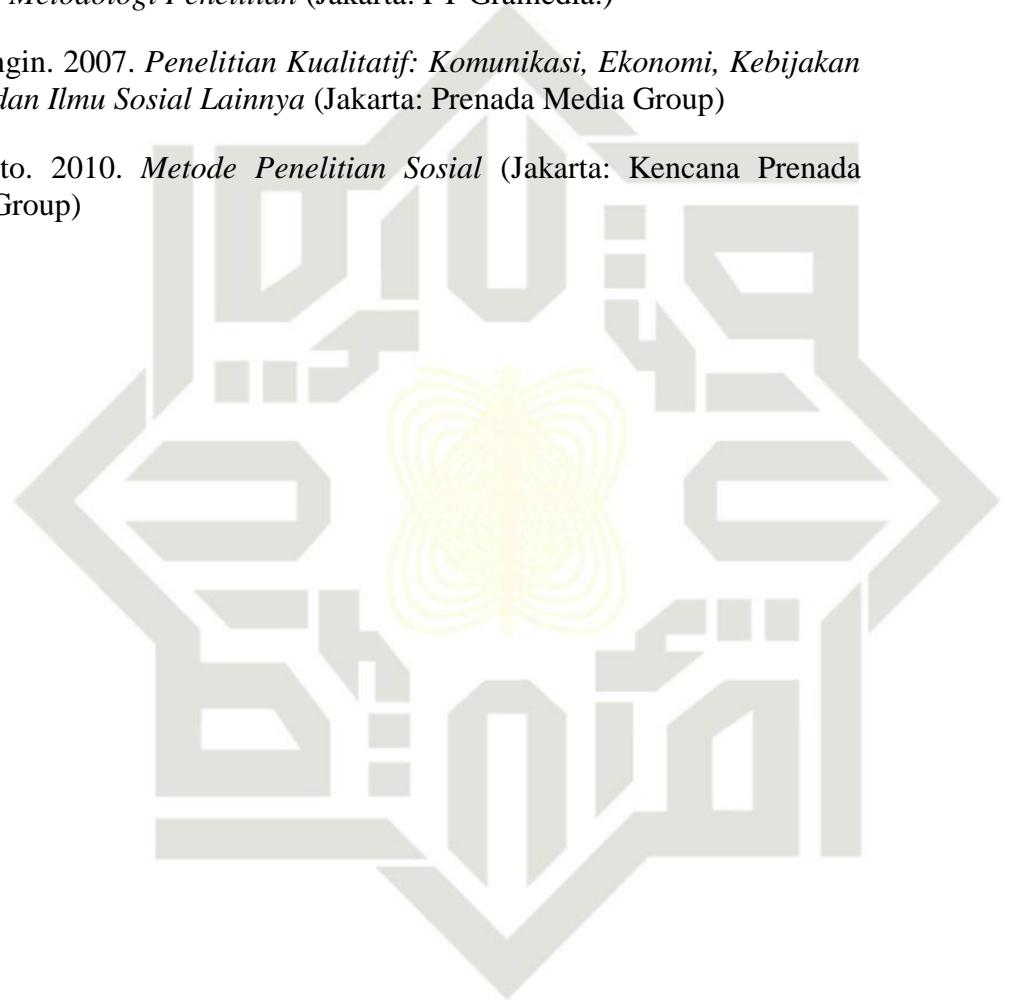
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Sumardi Subrata. 1995. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada)
- Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- W. Gulo. 2004. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia.)
- M. Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group)
- Bagong Suyanto. 2010. *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Firman Saputra  
 NIM : 11644102462  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul Penelitian : PERSEPSI MASYARAKAT PETANI PADI TENTANG  
 NISHAB ZAKAT PADI DI DESA PULAU  
 BIRANDANG  
 DUSUN II KECAMATAN KAMPA

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang zakat padi?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang dalil/hukum zakat pertanian?
3. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang nishab dari zakat padi?
4. Bagaimana sikap atau respon bapak/ibu tentang zakat padi?
5. Bagaimana Sikap atau respon bapak/ibu tentang dalil/hukum zakat padi?
6. Bagaimana sikap atau respon bapak/ibu tentang nisab zakat padi?
7. Bagaimana sikap bapak/ibu tentang zakat padi?
8. Bagaimana tindakan bapak/ibu tentang dalil/hukum zakat padi?
9. Bagaimana tindakan bapak/ibu tentang nisab zakat padi?
10. Dari mana bapak/ibu tahu tentang zakat padi?
11. Dari mana bapak/ibu tahu tentang dalil atau hukum zakat padi?
12. Dari mana bapak/ibu tahu tentang nisab zakat padi?
13. Apakah penerapan dalam pembayaran zakat padi yang bapak/ibu lakukan selama ini sesuai dengan syariat islam?
14. Apakah sama nisab zakat padi yang bapak/ibu lakukan dengan syariat dalam islam?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Farif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

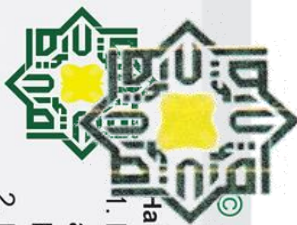
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





: Un.04/F.IV/PP.00.9/6064/2020  
: Biasa  
: **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 21 Muharam 1442 H  
09 September 2020

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : **Firman Saputra**  
NIM : 11644102462  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Persepsi Masyarakat Petani Padi Terhadap Kadar Pembayaran Zakat Padi Di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Riwayat Hidup Penulis



**Firman Saputra** , lahir di Desa Pulau Birandang, Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tanggal 08 November 1997 merupakan anak kedua dari 4 (dua) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Zamri dan Ibunda Nurmida. Pada tahun 2003 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 041 Desa Pulau Birandang, Kecamatan Kampar Timur. Lulus pada tahun

2010. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada MTS Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Tamat dari MTS Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 berkat restu dan doa dari kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan jurusan Manajemen Dakwah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 ( dua bulan ) di BAZNAS Kota Pekanbaru. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang - orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Persepsi Masyarakat Petani Padi Tentang Nisab Zakat Padi Di Desa Pulau Birandang Dusun II Kecamatan Kampa."** di bawah bimbingan langsung Bapak Dr. Arwan,. M.Ag. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 16 November 2021, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos)